



KR-Zaini Arrosyid

Pembacaan deklarasi tolak politik uang dalam sosialisasi pengawasan partisipatif yang digelar Bawaslu Temanggung.

DI KABUPATEN TEMANGGUNG Tolak Politik Uang

TEMANGGUNG (KR) - Partai politik dan tokoh masyarakat di Kabupaten Temanggung deklarasi tolak politik uang, ujaran kebencian, berita bohong dan politisasi SARA, Kamis (10/10). Deklarasi itu dilakukan pada sosialisasi pengawasan partisipatif (Soswatif) pemilihan serentak tahun 2024 yang digelar Bawaslu setempat.

Ketua Bawaslu Kabupaten Temanggung, Roni Nefriyadi mengatakan gelaran soswatif ditujukan agar tokoh masyarakat, partai politik dan elemen masyarakat dapat menolak politik uang, mewaspadai adanya ujaran kebencian bohong, hoax dan politisasi Sara pada pemilihan serentak tahun 2024.

"Pada deklarasi ini, mereka berkomitmen untuk bersama-sama menyelenggarakan kampanye damai, menolak politik uang serta berkomitmen untuk mensukseskan agenda pada pemilu serentak tahun 2024," kata Roni, usai acara.

Dia mengatakan terkait ujaran kebencian, hoax, politisasi sara di internet pihaknya melakukan patroli siber, yang dilakukan jajaran pengawas dan relawan patroli siber. "Kerja relawan patroli siber saat pemilu kemarin bagus, pada pilkada ini mereka terlibat lagi," kata dia.

Dia mengatakan yang diawasi di media sosial, adalah akun medsos yang didaftarkan peserta pemilu pada KPU setempat sebagai media kampanye.

"Jika ada akun diluar yang didaftarkan ditemukan menyebarkan larangan kampanye akan disampaikan di kominfo untuk dilakukan pemblokiran atau take down," jelasnya. **(Osy)-f**

UNDANG PASLON BUPATI-WAKIL BUPATI PDM Karanganyar Muliakan Ulama

KARANGANYAR (KR) - Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Karanganyar mengajak para calon bupati wakil bupati Karanganyar bersinergi dengan para ulama. Muhammadiyah meyakini para ulama potensial memberikan masukan berharga kepada para pemimpin dalam menghadapi masalah negara.

Ketua PDM Karanganyar, Muhammad Arif Babher mengatakan dua paslon bupati wakil bupati Karanganyar memiliki kedekatan dengan Muhammadiyah. Iyas Akbar Almadani merupakan putra dari Juliyatmono, tokoh Muhammadiyah Karanganyar. Sedangkan Cabup Rober Christanto adalah Ketua Lembaga Seni, Budaya, dan Olahraga (LS-BO) Persyarikatan Muhammadiyah (PWM). "Porsi mereka sama di hadapan PDM Karanganyar. Memiliki track record masing-masing," ungkap Arif.

PDM Karanganyar menghadirkan mereka tidak di waktu sama. Paslon Ilyas-Tri Haryadi lebih dulu, bahkan sebelum pengundian nomor urut. Sedangkan paslon Rober-Adhe diundang menghadiri silaturahmi diawali kultum Nikah Tanpa Wali oleh Ustaz Ismail Soleh di Gedung PDM, Jumat (11/10). Baik Rober maupun Adhe memiliki kedekatan dengan Muhammadiyah karena mengenyam pendidikan di UMS dan ponpesnya.

Arif mengatakan pemimpin yang menempatkan ulama sebagaimana mestinya diyakini lebih beruntung. Pemimpin tersebut dikawal oleh orang yang tepat dalam menentukan kebijakan. Namun ia menyebut ulama yang ikut-ikutan berpolitik atau memperebutkan kekuasaan tidaklah tepat. Di pemilu, Muhammadiyah Karanganyar mempersilakan kadernya memilih

pemimpin.

"Organisasi tak akan mengarahkan pilihan itu. Secara organisasi, Muhammadiyah aktif menjalin kedekatan dengan para calon pemimpin. Dua-duanya kami dukung. Kami tidak mengambil konsep netralitas tapi menjalin kedekatan yang sama dan menjaganya dengan porsi yang sama pula," tandas Arif.

Dalam kesempatan itu,

Rober menyampaikan tujuh program unggulannya nyalon bupati. Usai itu, dilakukan diskusi dsn tanya jawab. Para peserta menyampaikan konsep madani sebuah daerah dimana kebutuhan pokokarganya dikelola pemerintah untuk menjaga kestabilan harga dan pasokan. Kemudian, tatanan kelola pariwisata yang perlu banyak dibenahi di Karanganyar.

Rober Christanto me-

ngatakan, Muhammadiyah merupakan organisasi besar di Karanganyar. Muhammadiyah juga memiliki andil besar dalam pembangunan di Karanganyar. Karena itu, dirinya ingin meminta dukungan dan bimbingan agar bersama membangun Karanganyar. Keduanya datang ke lokasi didampingi pimpinan parpol pengusung serta relawan. **(Lim)-f**



KR-Abdul Alim

Jajaran PDM Karanganyar bersama Cabup Cawabup Rober-Adhe.

TINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH KPU Sukoharjo Gelar Kidung Demokrasi

SUKOHARJO (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sukoharjo berkomitmen meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pilkada 2024 mendatang. Salah satunya dengan menggeber sosialisasi dengan kidung demokrasi yang dimeriahkan oleh band papan atas Tipe-X.

Ketua KPU Kabupaten Sukoharjo Syakbani Eko Raharjo mengatakan, warga Kabupaten Sukoharjo bakal dihibur oleh band papan atas Tipe-X. Band beraliran Ska ini akan memeriahkan acara puncak kidung demokrasi yang di-

gelar Senin (28/10) di Alun-alun Satya Negera Sukoharjo. "Acara ini gratis, sebagai puncak acara Kidung Demokrasi," jelasnya, Sabtu (12/10).

Rangkaian Kidung Demokrasi dimulai dengan konsep Rembug Desa. Ini bertujuan agar Pilkada mampu mendekatkan kepada masyarakat. Dalam kegiatan tersebut juga ada sosialisasi terkait cek DPT online, sosialisasi pemilihan serentak 2024 atau budaya asli produk desa masing-masing.

Anggota KPU Kabupaten Sukoharjo Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi

Masyarakat, dan SDM, Murwedhy Tanomo menambahkan, Sabtu (12/10) juga digelar Rembug Kecamatan yang digelar di 12 kecamatan, juga diisi dengan pagelaran seni. Kidung Demokrasi yang pertama digelar Sabtu 28 September 2024.

Partisipasi pemilihan Pilkada 2024 di Kabupaten Sukoharjo diperkirakan di atas 80 persen. KPU Sukoharjo optimis angka tersebut dapat terwujud. Sosialisasi terus dilakukan kepada masyarakat, mengingat waktu pemungutan suara masih dua bulan pada 27 November 2024, yang ha-

nya diikuti calon tunggal, yakni pasangan Calon Bupati-Cawabup, Etik Suryani-Eko Sapto Purnomo.

Meski hanya diikuti calon tunggal, KPU Sukoharjo optimis tingginya partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilih. Data yang ditetapkan KPU Sukoharjo, diketahui total pemilih ada 684.491 orang, pemilih laki-laki 337.997 atau 49 persen dan perempuan 346.494 atau 51 persen. **(Mam)-f**

HUKUM

Komplotan Pencuri Mobil Dibekuk



KR-Driyanto

Kapolresta Banyumas Kombes Ari Wibowo saat konferensi pers dengan latar belakang pelaku.

BANYUMAS (KR) - Komplotan pencuri mobil pick up milik Nanang Agus Supriyono (39) warga Desa Karantengah Cilogong Banyumas, dibekuk Tim gabungan Polsek Cilogong dan Polresta Banyumas.

Kapolresta Banyumas, Kombes Pol Ari Wibowo, Jumat (11/10), menjelaskan setelah polisi melakukan penyelidikan berhasil menangkap tiga pelaku pencurian dengan pemberatan beserta penadahnya di Desa Tegalwulung Jatibarang Brebes Jawa Tengah.

"Ketiga pelaku tersebut berinisial AH (47) warga Desa Sukamanah Jonggol Bo-

gor Jawa Barat dan AF (39) warga Desa Tembok Banjaran Adiwerna Kabupaten Tegal. Sedangkan penadahnya berinisial RN (51) warga Kelurahan Kota Wetan Garut Kota, Kabupaten Garut Jawa Barat," jelas Kombes Ari Wibowo.

Menurutnya saat ini Satreskrim Polresta Banyumas juga masih melakukan pengejaran terhadap satu orang penadah lainnya. Berkaitan kasus pencurian dengan pemberatan tersebut, polisi menjerat para tersangka dengan Pasal 363 Ayat 1 KUHP subsidi Pasal 362 KUHP serta Pasal 480 KUHP. **(Dri)-f**

TANGKI MINIBUS DIMODIFIKASI

Polisi Ungkap Penyalahgunaan BBM Bersubsidi

KEBUMEN (KR) - Polres Kebumen mengungkap kasus dugaan penyalahgunaan BBM bersubsidi dengan tersangka MAN (39) warga Desa/Kecamatan Prembun. Polisi juga mengamankan barang bukti minibus yang dimodifikasi tangkinya hingga mampu menampung BBM 156 liter.

"Untuk mendapatkan BBM bersubsidi, tersangka membeli barcode MyPertamina dari seseorang secara online. Tersangka memiliki 6 barkode sehingga dalam sehari bisa 6 kali membeli BBM bersubsidi di wilayah Kebumen," jelas Wakapolres Kebumen, Kompol Muhammad Nurkholis, Kamis (10/10).

Setelah mendapat BBM bersubsidi yang dibeli di SPBU, tersangka pulang untuk menuang BBM yang ada di tangki mobil ke jerigen. Selanjutnya dijual dengan keuntungan Rp 1.000 untuk setiap liter. Aksinya sudah dilakukan sekitar sebulan.

"Di rumah tersangka, polisi juga mengamankan 8 jerigen yang berisi 257

liter BBM jenis Peralite, timbangan digital, dan 6 kartu barcode MyPertamina," jelas Kompol Muhammad Nurkholis didampingi Kaurbinopsnal Satreskrim Ipda Oon Tulistiono, serta Kanit Tipidtr Iptu Axel Rizky Herdana.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan Pasal 40 angka 9 Undang Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perpu Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang Undang atas perubahan ketentuan Pasal 55 Undang Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi Jo Diktum ke-1 Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI Nomor: 37.K/HK.02/-

MEM.M/2022 tentang Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan. "Ancaman pidananya, penjara paling lama 6 tahun dan denda paling banyak Rp 60 miliar," tegas Kompol Muhammad Nurkholis. Sementara itu, sebelumnya sebanyak 6 pasangan bukan suami istri diamankan saat berada di kamar hotel. Polres Kebumen dalam Kegiatan Rutin yang Dioptimalkan (KRYO), juga mengamankan minuman keras (miras) berikut penjualnya, premanisme, dan knalpot brong.

"Polres Kebumen masih gencar melakukan KRYO untuk cipta kondisi, apalagi menjelang Pilkada 2024," jelas Kabagops Polres Kebumen Kompol

Setiyoko.

KRYO dilaksanakan dari tingkat Polres hingga Polsek. Pasangan bukan suami istri diamankan di sejumlah tempat. Untuk kasus minuman keras, berhasil disita 121 botol miras berbagai merek berikut 15 penjualnya. "Sedangkan kasus premanisme, diamankan 6 orang. Saat ini, mereka masih menjalani pemeriksaan," jelas Kompol Setiyoko.

Untuk pelanggaran knalpot brong, diamankan 30 pelanggar yang semuanya pengendara sepeda motor. Mereka ditilang karena suara knalpot brong mengganggu kenyamanan dan ketertiban, serta termasuk pelanggaran lalu lintas.

Pelanggar knalpot brong juga wajib mengganti dengan knalpot standar pabrik. Knalpot brong yang diserahkan ke petugas, kemudian dimusnahkan. **(Suk)-f**

LAKA TUNGGAL DI JALAN TOL

Kapolres Karanganyar Bantu Evakuasi Truk

KARANGANYAR (KR) - Sebuah truk Nopol B 9658 PEI menabrak guardrail di ruas jalan tol Solo-Ngawi menuju exit tol Karanganyar, Jumat (11/10). Tidak ada korban jiwa, namun lakalantas tunggal truk tronton pengangkut kapas ini sempat mengakibatkan kemacetan.

Kapolres Karanganyar, AKBP Jerrold HY Kumontoy, yang saat itu tengah melakukan perjalanan dinas dari Semarang menuju Karanganyar langsung turun tangan membantu proses evakuasi korban. "AKBP Jerrold yang sedang melakukan perjalanan dinas dari Semarang kembali menuju Karanganyar ketika melihat adanya kecelakaan. Setelah memastikan kejadian tersebut adalah

laka tunggal, Kapolres segera menginstruksikan penanganan lebih lanjut oleh Unit Laka Lantas Polres Karanganyar dan lakukan evakuasi korban," ujar Kasubsi Penmas Polres Karanganyar Bripka Robi.

Berdasarkan pemeriksaan kepolisian, kecelakaan tunggal itu terjadi pukul 08.00. Truk melaju dari Solo ke Karanganyar dengan kecepatan 30 Km/jam. Sampai di lokasi, pengemudi truk bernama Supriyadi (37) asal Pati kurang sigap melewati tanjakan sehingga truk oleng ke kiri. Truk menyeruduk pembatas jalan atau guardrail.

Robi mengatakan Kapolres Jerrold langsung membantu petugas lapangan sambil mengondisikan lalu lintas agar tak terlalu lama tersendat. "Terima

kasih pak Kapolres Karanganyar sudah membantu evakuasi kendaraan saya," tutur Supriyadi.

Sementara itu beberapa hari lalu, kecelakaan lalu lintas menewaskan ibu dan anak di ruas Jalan Solo-Tawangmangu tepatnya di simpang 3 flyover Palur Desa Ngringo Jaten, Rabu (9/10) pukul 06.30. Dua korban terlindas truk di ruas jalan tersebut. Satu korban lagi luka ringan masih satu keluarga korban tewas.

Kecelakaan melibatkan sepeda motor Honda Revo Nopol AD 6599 CP dikendarai Sutarni (34) warga Palur Kulon RT 002 RW 001 Mojolaban Sukoharjo, yang memboncengkan dua anaknya, Nisa (13) dan Azril (7). Sepeda motor itu berada dengan truk Nopol AD 8235 QY

yang dikemudikan Lasmin warga Tuban Jawa Timur.

Berdasarkan kronologis kejadian, kedua kendaraan sama-sama melaju dari arah timur.



KR-Dok Polres Karanganyar

Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumontoy membantu evakuasi truk lakalantas tunggal di exit tol Karanganyar.

arah, sepeda motor korban, tepat berada di depan truk. Truk langsung menabrak sepeda motor korban.

Sang ibu dan Nisa anak sulungnya, terlindas ban truk hingga luka parah. Keduanya meninggal dunia seketika. Sedangkan Azril si anak bungsu luka lecet akibat terjatuh. Ia yang selamat dari kecelakaan tersebut dievakuasi oleh warga sekitar ke pinggir jalan.

Kanit Gakkum Satlantas Polres Karanganyar, Iptu Yudho Sukarno Tamtomo, mengatakan ketiga korban merupakan warga Palur Kulon, Desa Palur, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Ia mengatakan korban Sutarni memboncengkan dua anaknya berangkat sekolah. **(Lim)-f**